

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
(MENCARI PASANGAN) PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
POKOK KEGIATAN EKONOMI KELAS VII SMP SUNAN AMPEL
SODUNG SUKOREJO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Ahmad Hafas Rasyidi*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[*hafaskhuludy@gmail.com](mailto:hafaskhuludy@gmail.com)

Abstract: This study adapted the Hopkins scheme model with 4 phases, planning, action, observation and reflection. To obtain data in this research, researcher used observation, interview and tes. Student's learning activity observation result show the good enough improvement of this matter is visible from observation result which student activity executed at cycle I that is equal to 72,73% with the good criterion, and at observation execution of at cycle of II being active student be promoted n very good that is equal to 92,42 %. This matter also prove that with the applying of Strategy of Study of Index of Card Match (Searching Couple) is very good applied at student of class VII specially lesson IPS, At execution of cycle I followed by 22 student. Daily restating of cycle I show complete learn the student reach 72,73% Conclusion obtained by its result at execution of cycle I not yet succeeded hence research continued at cycle 11. Result of daily restating analysis at cycle 11 obtained complete of klasikal of equal to 86,36 % with the student efficacy of at daily restating indicate that the study with the Strategy of Study of Index of Card Match succeeding and have earned to bring the student of result learn which progressively mount and also shown complete learn individually with the average value > 70 and by klasikal > 80 % ketercapaian. Pursuant to research result and analyse the solution which have been conducted, inferential hence that with the applying of Strategy of Study of Index of Card Match activity and result of learning student of elementary subject IPS interest of economic activity of Anomalous class VII SMP Sunan Ampel Sodung Sukorejo Situbondo on 2014/2015 academic year is be promoted.

Keywords : Index Card Match Learning Strategy, Learning Activity, Learning Outcomes

Abstrak: Desain penelitian ini adalah model skema Hopkins dengan menggunakan 4 fase, yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan tes. Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang aktivitas siswa yang dilaksanakan pada siklus I yaitu sebesar 72,73% dengan kriteria baik, dan pada pelaksanaan observasi pada siklus II aktivitas siswa meningkat sangat baik yaitu sebesar 92,42 %. Hal ini juga membuktikan bahwa dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan) sangat baik diterapkan pada siswa kelas VII khususnya pada mata pelajaran IPS, Pada pelaksanaan siklus I yang diikuti oleh 22 siswa. Ulangan harian siklus I menunjukkan ketuntasan belajar siswa mencapai 72,73% Kesimpulan yang diperoleh hasilnya pada pelaksanaan siklus I belum berhasil maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Hasil analisis ulangan harian pada siklus II diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 86,36 % dengan keberhasilan siswa pada ulangan harian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan) berhasil dan telah dapat membawa siswa pada hasil belajar yang semakin meningkat serta ditunjukkan ketuntasan belajar secara individu dengan nilai rata-rata > 70 dan secara klasikal > 80 % ketercapaian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan) aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kompetensi dasar kegiatan ekonomi kelas VII SMP Sunan Ampel Sodung Sukorejo Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2014/2015 meningkat.

Kata Kunci : Pembelajaran *Index Card Match*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip konstruktivistik adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini mengacu pada pembelajaran di mana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Masing-masing komponen pengajaran berhubungan dengan keterampilan guru.

Rendahnya aktivitas siswa yang berdampak pada hasil belajar merupakan permasalahan guru yang harus segera diatasi. Menurut Djamarah (2000:135), ada beberapa cara yang bisa dilakukan guru dalam upaya membangkitkan kebutuhan belajar diri siswa, menyediakan suasana kelas yang kondusif, menggunakan berbagai bentuk dan teknik belajar membujuk siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam kegiatan rutin di kelas guru harus menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan, ia harus selalu memberikan kepada anak didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Salah satunya dengan mengembangkan pembelajaran yang mampu menggairahkan dan menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar siswa dengan bebas, mengemukakan pendapat, dan terbuka untuk menggali pengetahuan.

Dalam permasalahan tersebut, guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif. Dari strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah pembelajaran *Index Card Match*. *Index Card Match*, merupakan salah satu metode mencari pasangan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru juga dapat diajarkan dengan strategi ini, tetapi terlebih dahulu siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan, sehingga ketika siswa masuk kelas, mereka memiliki bekal pengetahuan. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

Index Card Match merupakan suatu metode pembelajaran yang menggunakan kartu, yang mana kartu tersebut berisi soal sekaligus jawaban. Untuk penggunaannya, kartu tersebut dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa berpikir sejenak apa yang cocok untuk jawaban pertanyaan yang ada di kartu tersebut dan mencari jawabannya di kartu yang lainnya. Keadaan ini menggambarkan kegiatan proses belajar mengajar di kelas tidak hanya berupa penyajian informasi saja atau siswa datang duduk dan mendengarkan, tetapi siswa juga ikut berperan aktif dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran semacam ini tidak harus di dalam kelas, bisa juga di luar kelas agar siswa tidak bosan.

Strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dalam strategi ini terdapat *education games*, dalam artian suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan merupakan permainan yang bersifat mendidik. Permainan edukatif ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir, serta bergaul dengan lingkungan, atau bermanfaat untuk menguatkan dan menerampikan anggota badan si anak, mengembangkan kepribadian, mendekatkan hubungan antara guru dengan siswa, kemudian menyalurkan kegiatan siswa, dan sebagainya.

Tujuan penerapan metode *index card match* ini, yaitu untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu kompetensi dasar (Hobri, 2009:82). Dengan metode *index card match* ini siswa akan lebih semangat dan antusias dalam belajarnya dan lebih cermat dan mudah untuk memahami dan mengingat suatu materi pelajaran. Dalam metode *index card match*, pengajar juga sangat senang bila siswa berani mengungkapkan gagasan dan pandangan mereka, berani mendebat apa yang dijelaskan pengajar karena mereka melihat dari segi yang lain. Untuk itu, pengajar selalu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan alternatif mereka, pengajar akan sangat senang dan menghargai siswa yang dapat mengerjakan suatu persoalan dengan cara-cara yang berbeda dengan cara yang baru saja dijelaskan pengajar.

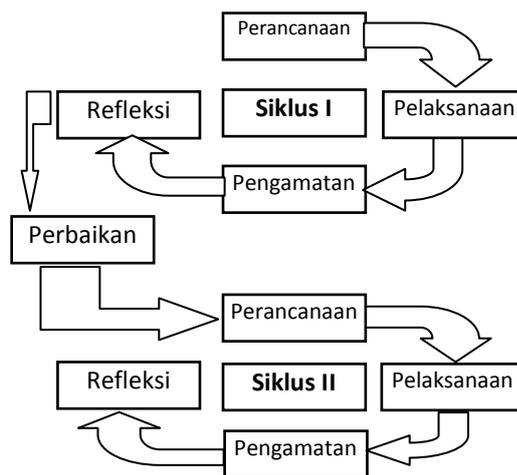
METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari

Pasangan) pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok kegiatan ekonomi kelas VII SMP Sunan Ampel Sodong Kabupaten Situbondo semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategis bagi guru untuk meningkatkan layanan pendidikan melalui penyempurnaan praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan peneliti.

Desain penelitian yang digunakan adalah model skema Hopkins dengan menggunakan 4 fase, yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (dalam Arikunto, 2006:97)

Pengumpulan Data menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan tes. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk menentukan ketuntasan siswa aktivitas siswa dalam strategi pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan) dan kegiatan guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran *Index Card Match*.

Rumus yang digunakan dalam menganalisis ketuntasan belajar:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

n = Jumlah siswa yang mencapai skor tes > 70 dari skor maksimal 100

N = Jumlah siswa keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan siklus I ini maka diperoleh data 4 siswa yang tidak tuntas dari 14 siswa yang mengikuti ulangan harian mats pelajaran IPS, karena siswa tersebut memperoleh nilai kurang dari 70 dari skor 100 sedangkan 10 siswa yang tuntas secara mencapai 72,73% dan siswa tidak tuntas 27,27%. Hasil belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan yang cukup baik bila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan. Hal ini tampak pada nilai ulangan harian siswa sebelum tindakan dan setelah siklus I. Adapun perbedaan ketuntasan belajar siswa dari nilai ulangan harian siswa sebelum tindakan dan setelah siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Sebelum Tindakan dan Siklus I

Nilai	Sebelum		Siklus I	
	Σ Siswa	%	Σ	%
< 70	8	36,36%	6	27,27%.
> 70	14	63,64%	16	72,73%
Jumlah	22	100%	22	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat 9,09% setelah dilakukan siklus I, namun hal tersebut masih belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang sudah di tetapkan, akan tetapi masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dengan harapan pads pertemuan berikutnya ketuntasan klasikal siswa meningkat, dan penelitian tindakan kelas ini akan di lanjutkan pada pelaksanaan siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan pada observasi yang dilakukan pada siklus I yaitu ada peningkatan sebesar 14,29 % yaitu 77,97 % pada observasi aktivitas siswa siklus I menjadi 92,26% walaupun tidak terlalu tinggi peningkatan aktivitas belajar namun hal ini cukup membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa sangat baik. Adapun aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Aktivitas Siswa Pada Siklus II

NO	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa			%	Kategori
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif		
1.	Memperhatikan pelajaran	20	2	0	96,97%	Sangat Aktif
2.	Mengerjakan tugas	20	2	0	96,97%	Sangat Aktif
3.	Diskusi	18	4	0	93,94%	Sangat Aktif
4.	Menulis	14	6	0	81,82%	Sangat Aktif
Skor Rata-rata					92,42%	Sangat Aktif

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis observasi aktivitas belajar siswa menunjukkan persentase ketercapaian tingkah laku yang positif terhadap pembelajaran IPS kelas VII SMP Sunan Ampel Tahun pelajaran 2014/2015 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* terus meningkat.

Dengan penerapan strategi *Index Card Match*, hasil belajar IPS siswa pada kompetensi dasar kegiatan ekonomi kelas VII SMP Sunan Ampel semester genap tahun pelajaran 2014/2015 meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Djamarah, S.B. 2000. *Guru dan Anak-Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Hadi, S. 2001. *Metodologi Research*. Bandung: Alfabeta
 Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Pena Salsabila.
 Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
 Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakary